

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

## **PERKEMBANGAN HARGA PADA KABUPATEN KONAWE KEPULAUAN TRIWULAN I 2026**

1. Perkembangan harga Kabupaten Konawe Kepulauan didasarkan pada informasi Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan dinas Ketahanan Pangan yang dikeluarkan secara mingguan dan bulanan.
2. Harga rata-rata beberapa komoditas Pangan cenderung stabil selama 3 (tiga) bulan terakhir dan terjadi kenaikan harga namun tidak signifikan.
3. Komoditas Telur Ayam Ras naik sebesar Rp 3.300 atau 10,38 %, kenaikan diperkirakan akibat stok barang baru masuk.
4. Komoditas Cabai Rawit turun sebesar Rp 26.400 atau 34,74%, penurunan diperkirakan akibat bertambahnya pasokan.
5. Komoditas Cabai Besar turun sebesar Rp 4.800 atau 8,16%, penurunan diperkirakan akibat bertambahnya pasokan.
6. Komoditas Bawang Merah turun sebesar Rp 4.400 atau 7,88%, penurunan diperkirakan akibat bertambahnya pasokan.
7. Komoditas Minyak Kita turun sebesar Rp 3.232 atau 17,01%, penurunan diperkirakan pedagang sudah menjual sesuai standar harga Bulog.
8. Komoditas pangan pokok yang lain relatif normal dari harga sebelumnya

No.	KOMODITAS	HARGA RATA-RATA JANUARI 2026 (Rp)	HARGA RATA-RATA FEBRUARI 2026 (Rp)	HARGA RATA-RATA MARET 2026 (Rp)	1 Beras Medium	13.760	13.950	14.567
2	Jagung	10.000	10.000	10.000				
3	Bawang Merah	55.800	48.125	51.400				
4	Bawang Putih	49.000	47.875	49.400				
5	Cabai Besar	58.800	51.500	54.000				
6	Cabai Rawit	76.000	54.750	49.600				
7	Ikan Kembung	25.000	20.000	20.800				
8	Daging Ayam Ras	41.400	42.500	42.400				
9	Telur Ayam Ras	31.800	32.500	35.100				
10	Gula Pasir kemasan	20.000	20.000	20.000				
11	Minyak Kita	19.000	17.750	15.768				

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kendala yang dihadapi oleh TPID Kabupaten Konawe Kepulauan pada pelaksanaan pengendalian inflasi dengan kerangka 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) adalah sebagai berikut.

1. Produksi pangan yang kurang dan rantai pasok yang kurang efisien akibat infrastruktur pendukung distribusi yang masih terbatas seperti kendaraan pemasok bahan pokok pangan. Keterbatasan penyediaan Bahan Bakar Minyak (BBM) juga ikut mempengaruhi ketersediaan pangan di daerah karena penyebaran bahan pokok pangan tidak merata
2. Infrastruktur pendukung yang masih terbatas dan jaringan distribusi yang belum lancar
3. Tingginya ketergantungan Kabupaten Konawe Kepulauan dengan daerah lain yakni

komoditas bahan pokok dan pertanian sehingga mempengaruhi kestabilan harga bahan pokok.

4. Kapasitas produksi yang terbatas akibat teknologi yang terbatas.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

#### **PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI KABUPATEN KONAWE KEPULAUAN**

1. Rapat TPID yang diikuti oleh Bapak Bupati dan Wakil Bupati Konawe Kepulauan, Tim TPID Kabupaten Konawe Kepulauan
  2. Pemantauan Harga dan Stok Barang secara berkala
  3. pelaksanaan ketersediaan pasokan dan stabilisasi harga
  4. Cadangan Beras Pemerintah di Bulog yang terus dijaga
  5. Pengawasan bersama satgas pangan untuk menghindari penimbunan
  6. Memastikan distribusi logistik lancar hingga sampai ke daerah yang defisit
  7. Mendukung ketersediaan Bahan Bakar Minyak (BBM) di Kabupaten Konawe Kepulauan agar distribusi bahan pokok pangan dapat merata sampai di pelosok.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
1. Koordinasi dengan pihak-pihak terkait penanganan inflasi untuk ketersediaan pasokan stok bahan pangan. Dengan mengevaluasi dan memantau harga dapat menekan laju harga bahan pokok di Kabupaten Konawe Kepulauan.
  2. Pemantauan pasokan dan stabilisasi harga bahan pokok pangan untuk memantau ketersediaan dan kebutuhan masyarakat agar tidak terjadi peningkatan permintaan konsumen
  3. Memastikan cadangan beras pemerintah pada bulog menghindari kekurangan pasokan dari penyuplai atau petani.
  4. Memastikan bahan pokok pangan tidak ada penimbunan, agar harga tetap terjangkau
  5. Masih rendahnya kuantitas dan kualitas komoditas karena saat ini komoditas pangan local belum mampu menyuplai secara keseluruhan wilayah yang berada di wilayah Kabupaten Konawe kepulauan.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
1. Memperkuat koordinasi antar OPD untuk secara konsisten melakukan pembaharuan data pasokan, kebutuhan, dan harga sehingga dapat menjadi langkah awal dalam menentukan upaya pengendalian kedepan dan memitigasi kemungkinan terjadinya keterbatasan suplay.
  2. Melaksanakan pendampingan intensif kepada nelayan atau petani untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas komoditas karena saat ini masih banyak petani atau nelayan yang menanam tanpa melihat kondisi cuaca.
  3. Mengaktifkan fungsi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Konawe Kepulauan dalam pelaksanaan fungsi dan tugas agar terus bersinergi guna mengendalikan laju inflasi.
  4. Mengaktifkan Satgas Pangan yang memiliki tugas dalam melaporkan harga dan ketersediaan komoditas kepada Kepala Daerah serta melakukan pengecekan langsung ke lapangan terkait harga dan ketersediaan komoditas dan permasalahan mengenai

supply dan distribusi.

5. Melakukan penyusunan kebijakan pengendalian inflasi yang meliputi kajian atas seluruh komoditas pangan strategis, untuk memperoleh data stok dan neraca pangan daerah, dan Menyusun peta produksi dan distribusi dalam rangka penyediaan pasar untuk setiap komoditas strategis.
6. Mengoptimalkan APBD Kabupaten Konawe Kepulauan dalam intervensi pengendalian Inflasi di daerah
7. Memperkuat Kerjasama Antar Daerah (KAD) agar distribusi pangan dapat dilakukan secara merata terutama pada daerah yang surplus ke daerah yang defisit